



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
TRIAGE OLEH PERAWAT DI UNIT GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

DARUJI

1803006

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
TRIAGE OLEH PERAWAT DI UNIT GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

Disusun oleh:

Daruji
1803006

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 22 Maret 2021

Ketua Penguji :



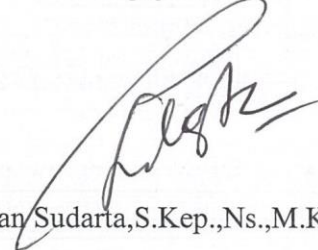
Vivi Retno I, S.Kep.,Ns.,MAN.

Penguji I :



Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN.

Penguji II :



I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta




Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS.

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
TRIAGE OLEH PERAWAT DI UNIT GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

TAHUN 2020

Daruji¹ I Wayan Sudarta²

daruji@gmail.com

ABSTRAK

DARUJI.“Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Penerapan *Triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020 ”

Latar Belakang : Pelayanan Unit Gawat Darurat adalah bagian krusial di rumah sakit sebagai pintu utama kegawatdaruratan pasien. Penerapan *triage* sangat menentukan ketepatan penanganan pasien, faktor yang berhubungan dengan Perawat yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan dan tindakan berdasarkan prioritas gangguan *airway*, *breathing* dan *circulation support*. Di RS Bethesda Yogyakarta menerapkan metode *triage* ATS, pelaksanaan dan penerapannya perlu dievaluasi, untuk mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pasien yang tidak sesuai kegawatannya.

Tujuan: Mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerapan *triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS Bethesda Yogyakarta tahun 2020.

Metode: Desain korelatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel dengan tehnik total populasi, sebanyak 32 Perawat di UGD RS Bethesda. Alat pengumpul data memakai kuesioner dan observasi, analisis data statistik *Chi-Square Test* kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian: Analisis univariat karakteristik usia: 26-35 tahun (53,1%), jenis kelamin: laki-laki (65,6%), pendidikan: D3 keperawatan (96,9%), lama bekerja: ≥ 10 tahun (78,1%). Analisis bivariat faktor: Pengetahuan *p-value* = 0,083. Sikap *p-value* = 0,178. Keterampilan *p-value* = 0,3968. Tindakan *p-value* = 0,231.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Tindakan Perawat dengan Ketepatan *Triage*

Saran : Bagi peneliti lain diharapkan meneliti secara kualitatif dengan variabel faktor berbeda, berhubungan dengan penerapan *triage*

Kata Kunci: Unit Gawat Darurat, Faktor Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, Tindakan Perawat, Ketepatan *Triage*.

xiv + 102 halaman + 2 skema + 14 tabel + 18 lampiran

Kepustakaan : 38, 2010 -2020

¹Mahasiswa S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF TRIAGE BY
NURSES IN THE EMERGENCY UNIT OF BETHESDA HOSPITAL
YOGYAKARTA IN 2020**

Daruji¹ I Wayan Sudarta²

daruji@gmail.com

ABSTRACT

DARUJI. "Factors related to the Implementation of *Triage* by Nurses in the Emergency Unit of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2020"

Background: Emergency care is a crucial part of the hospital as the main door for emergency patients. The application of triage greatly determines the accuracy of patient handling, factors related to nurses, namely knowledge, attitudes, skills and actions based on priorities for *airway disruption, breathing and circulation support*. At Bethesda Hospital Yogyakarta, the ATS *triage* method is applied, its implementation and application needs to be evaluated, to prevent delays in handling patients who are not according to their gravity.

Objective: To determine the factors associated with the implementation of the triage of nurses in the Emergency Unit of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2020.

Methods: Analytical correlative design with cross sectional approach, sampling with total population technique, as many as 32 nurses at the ER at Bethesda Hospital. Data collection tools used questionnaires and observations, statistical data analysis Chi-Square Test significance $\alpha = 0.05$.

Results: Univariate analysis of age characteristics: 26-35 years (53.1%), gender: male (65.6%), education: D3 nursing (96.9%), length of work: ≥ 10 years (78.1%). Bivariate factor analysis: Knowledge p-value = 0.083. Attitude p-value = 0.178. Skill p-value = 0.3968. Action p-value = 0.231.

Conclusion: There is no significant relationship between Knowledge, Attitudes, Skills and Actions of Nurses with Triage Accuracy

Suggestion: For other researchers, it is expected that they research qualitatively with different factor variables related to the application of *triage*

Keywords: Emergency Unit, Knowledge Factors, Attitudes, Skills, Nurse Actions, *Triage* Accuracy.

xiv + 102 pages + 2 schematics + 14 tables + 18 attachments

Bibliography: 38, 2010-2020

¹Student of Bachelor of nursing, Bethesda institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda institute for Health Scie

PENDAHULUAN

Triage merupakan salah satu keterampilan keperawatan yang harus dimiliki oleh perawat Unit Gawat Darurat dan hal ini membedakan antara perawat Unit Gawat Darurat dengan perawat unit khusus lainnya. *Triage* juga diartikan sebagai suatu tindakan pengelompokan penderita/pasien berdasarkan pada beratnya cedera yang di prioritaskan ada tidaknya gangguan *Airway* (A), *Breathing* (B), dan *Circulation* (C)⁵. *Triage* di Unit Gawat Darurat diperlukan dalam mengatur aliran pasien yang masuk ke melalui penilaian pasien sesuai dengan tingkat kegawatannya. Perawat Unit Gawat Darurat dituntut selalu menjalankan perannya diberbagai situasi kondisi yang meliputi tindakan penyelamatan pasien profesional, cermat dan cepat. Dalam menangani situasi-situasi tersebut, seorang perawat harus total dengan kesigapan penanganan⁶.

Di Rumah Sakit Bethesda, jumlah pasien masuk lewat Unit Gawat Darurat pada bulan Februari tahun 2019 berjumlah 2.927 pasien, laporan *Resusitasi* 12 pasien, *Emergency* 111 pasien, *Urgent* 1.191 pasien, *Semi Urgent* 1.567 pasien, dan *False Emergency* 46 pasien. Sementara di RS Panti Rapih jumlah kunjungan pasien Unit Gawat Darurat rata-rata 2.600 pasien. Semua pasien yang masuk telah dilakukan *triage* oleh perawat yang bersertifikat. Berbeda dengan RSPAU dr. S.Hardjolukito rata-rata pasien yang masuk ke Unit Gawat Darurat sebanyak 128 pasien. Sedangkan di RS PKU Muhammadiyah Jogjakarta rata-rata kunjungan pasien Unit Gawat Darurat sebanyak 43.950 setiap bulan.

Di RS Bethesda dari sejumlah pasien tersebut telah dilakukan *triage* menggunakan metode *Australian Triage Scale* (ATS), namun dalam pelaksanaannya belum dilakukan sesuai SOP. Dari wawancara terhadap perawat Unit Gawat Darurat pada tingkat pengetahuan didapatkan data baru 2 dari 6 orang yang menjawab dengan benar, sementara pada variabel sikap dan keterampilan 3 dari 6 di antaranya cukup baik. Pada variabel ketepatan melakukan *triage* belum sesuai SOP yang ada.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan

penerapan *triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS Bethesda Yogyakarta tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-28 November 2020 di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, berjumlah 32 Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda dengan pengambilan sampel menggunakan total populasi,. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan observasi yang telah diuji validitasnya dan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, dan Lama Kerja Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

No.	Karakteristik		Frekuensi	%
1	Usia	17-25 tahun	1	3.1
		26-35 tahun	17	53.1
		36-45 tahun	7	21.9
		46-55 tahun	7	21.9
Jumlah			32	100
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	21	65.6
		Perempuan	11	34.4
Jumlah			32	100
3	Pendidikan	D3 Kep.	31	96.9
		S1 Kep.	1	3.1
Jumlah			32	100
4	Lama Bekerja	≤ 10 tahun	25	78.1
		11-20 tahun	4	12.5
		≥ 21 tahun	3	9.4
Jumlah			32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan data bahwa responden berusia 26-35 tahun (53,1 %), berjenis kelamin laki-laki (65,6%). Jenis pendidikan D3 Keperawatan (96,9%). Mempunyai lama kerja kurang dari atau sama dengan 10 tahun (78,1%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan *Triage* Perawat

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan *Triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

No.	Pengetahuan <i>Triage</i>	Frekuensi	%
1	Baik	27	84.4
2	Kurang Baik	5	15.6
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan *triage* perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020, sebanyak 84,4% responden berpengetahuan baik.

b. Sikap Pelaksanaan *Triage*

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Penerapan *Triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

No.	Sikap Pelaksanaan <i>Triage</i>	Frekuensi	%
1	Baik	28	87.5
2	Kurang Baik	4	12.5
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 3 menunjukkan sebanyak 87,5% responden mempunyai sikap *triage* baik. Sampai pada 12,5 % mempunyai itikad tidak baik.

c. Keterampilan Pelaksanaan *Triage*

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterampilan Pelaksanaan *Triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

No.	Keterampilan Pelaksanaan <i>Triage</i>	Frekuensi	%
1	Baik	17	53.1
2	Kurang Baik	15	46.9
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 4 menunjukkan, sebanyak 53,1% responden mempunyai keterampilan *triage* baik.

d. Tindakan Penerapan *Triage*

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Penerapan *Triage* Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

No.	Tindakan Penerapan <i>Triage</i>	Frekuensi	%
1	Baik	30	93.8
2	Kurang Baik	2	6.2
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 5 menunjukkan 93,8% responden melakukan tindakan penerapan *triage* dengan baik, sedangkan 6,2 % atau hanya 2 responden mempunyai tindakan ke pasien tergolong KURANG baik.

e. Ketepatan Penerapan *Triage*

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Penerapan
Triage Perawat di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda
Yogyakarta Tahun 2020

No.	Ketepatan Penerapan <i>Triage</i>	Frekuensi	%
1	Tepat	11	34.38
2	Tidak tepat	21	65.63
Jumlah		32	100.00

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 6 menunjukkan sebanyak 65,63% responden melakukan penerapan *triage* dengan tidak tepat.

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Triage*

Tabel 7

Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Triage*
di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

Penerapan <i>Triage</i> \ Pengetahuan Perawat				Alpha (α)	<i>P</i> Value
	Baik	Kurang Baik	Total		
Tepat	9	2	11	0.05	0.083
Tidak tepat	18	3	21		
Total	27	5	32		

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 7 menunjukkan Hasil uji *Chi-Square Yet Correction Test* didapatkan bahwa *p value* = 0,083 ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna faktor pengetahuan perawat dengan dengan penerapan *triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020.

b. Hubungan Sikap Perawat dengan Penerapan *Triage*

Tabel 8

Hubungan Sikap Perawat dengan Penerapan *Triage*
di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

Sikap Perawat \ Penerapan <i>Triage</i>	Sikap Perawat			Alpha (α)	P Value
	Baik	Kurang Baik	Total		
Tepat	10	1	11	0.05	0.178
Tidak tepat	18	3	21		
Total	28	4	32		

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 8 menunjukkan Hasil uji *Chi-Square Yet Correction Test* didapatkan bahwa $p\ value = 0,178$ ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap perawat dengan dengan penerapan *triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020.

c. Hubungan Keterampilan Perawat dengan Penerapan *Triage*

Tabel 9

Hubungan Keterampilan Perawat dengan Penerapan *Triage*
di Unit Gawat Darurat RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

Keterampilan Perawat \ Penerapan <i>Triage</i>	Keterampilan Perawat			Alpha (α)	P Value
	Baik	Kurang Baik	Total		
Tepat	5	6	11	0.05	0.396
Tidak tepat	12	9	21		
Total	17	15	32		

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 9 menunjukkan Hasil uji *Chi-Square Yet Correction Test* didapatkan bahwa $p\ value = 0,3968$ ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna faktor keterampilan perawat

dengan dengan penerapan *triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020..

d. Hubungan Tindakan Perawat dengan Penerapan *Triage*

Tabel 10

Hubungan Tindakan Perawat dengan Penerapan *Triage*
di UGD RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

Tindakan Perawat \ Penerapan <i>Triage</i>	Baik	Kurang Baik	Total	Alpha (α)	P Value
Tepat	10	1	11	0.05	0.231
Tidak tepat	20	1	21		
Total	30	2	32		

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel 10 menunjukkan Hasil uji *Chi-Square Yet Correction Test* didapatkan bahwa $p\ value = 0,231$ ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang bermakna faktor tindakan perawat dengan dengan penerapan *triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020.

B. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Triage* (Hipotesis 1)

Hasil Uji *Chi Square Yet Correction* menunjukkan, nilai $p\ value = 0,083$ lebih besar dari 0.05 ($p\ value = 0,083 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan $H_{\alpha 1}$ ditolak, atau “Tidak ada hubungan pengetahuan dengan ketepatan penerapan *triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020”. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap ketepatan pelaksanaan *triage* ^{8 4}.

Pengetahuan sangat berpengaruh dalam tindakan *triage*, oleh karena itu pengetahuan sebagai dasar utama dalam melakukan tindakan *triage*. Apabila pengetahuan tentang *triage* kurang akan mengakibatkan proses *triage* yang

lama. Sedangkan *triage* adalah tindakan memilih dan memilah pasien prioritas tingkat kegawatdaruratannya⁹.

Asumsi Peneliti : Seorang Perawat profesional harus memiliki pengetahuan, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sebab pengambilan keputusan perawat berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dalam *triage*.

2. Hubungan Sikap Perawat dengan Penerapan *Triage*

Hasil Uji *Chi Square Yet Correction* menunjukkan, nilai p value = 0,178 lebih besar dari 0.05 (p value = 0,178 > 0,05), maka disimpulkan bahwa H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, atau “Tidak ada hubungan sikap dengan ketepatan penerapan *triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020”.

Dalam *triage*, sikap etis yang memperhatikan kebutuhan masyarakat, menghargai kemandirian, bahkan dalam pemeriksaan singkat oleh petugas *triage*, merupakan titik awal dari proses dan penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak diabaikan. Ini juga merupakan sikap yang berkelanjutan, karena pasien mungkin perlu *triaging* ulang karena kondisi yang memburuk atau membaik, atau mungkin menderita tekanan psikologis, karena waktu tunggu yang lama dan kurangnya informasi¹.

Asumsi peneliti: Sikap Perawat yang baik dalam pelaksanaan *triage* di Unit Gawat Darurat dan pelaksanaan *triage* yang sesuai dengan SOP maka layanan kualitas lebih optimal.

3. Hubungan Keterampilan Perawat dengan Penerapan *Triage*

Hasil Uji *Chi Square Yet Correction* menunjukkan, nilai p value = 0,396 lebih besar dari 0.05 (p value = 0,396 > 0,05), maka disimpulkan bahwa H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, atau “Tidak ada hubungan keterampilan dengan ketepatan penerapan *triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020”.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *triage* dibagi menjadi 3 kategori yaitu pertama faktor personal (keterampilan dan pengetahuan perawat), kedua faktor pasien dan ketiga

adalah faktor non personil salah satunya adalah beban kerja³. Selain menjadi keterampilan utama triase dapat menjadi instrument untuk mengatur, memonitoring, dan mengevaluasi pasien dan sumberdaya yang ada².

Asumsi peneliti : Kurang terampil masih berdasarkan pada instrument penelitian dari kasus yang terbatas perlu pengembangan keterampilan dengan tingkat pendidikan, pengetahuan atau lama bekerja di unit gawat darurat. Ketidakakuratan *triage* dapat mengakibatkan perjalanan nklinis yang buruk lamanya waktu mendiagnosa dan pengelolaan keperawatan, peningkatan keterampilan/pelatihan dalam pelaksanaan *triage* menjadi sangat penting.

4. Hubungan Tindakan Perawat dengan Penerapan *Triage*

Hasil Uji *Chi Square Yet Correction* menunjukkan, nilai p value = 0,231 lebih besar dari 0.05 (p value = 0,231 > 0,05), maka disimpulkan bahwa H_0 4 diterima dan H_a 4 ditolak, atau “Tidak ada hubungan tindakan dengan ketepatan penerapan *triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020”

Tindakan yang dilakukan individu cenderung dipengaruhi oleh informasi dan pengetahuan yang dimilikinya. Sikap yang positif terhadap suatu informasi yang diterima seseorang dapat mempengaruhi setiap tindakan yang akan dilakukannya. Seseorang yang bersikap positif akan cenderung untuk memahami dengan benar setiap informasi atau pengetahuan yang ada, sebaliknya sikap yang negatif terkadang akan memberikan pemahaman informasi yang salah⁷.

Asumsi Peneliti bahwa pengetahuan Perawat mempengaruhi tindakan *triage*, oleh karena itu pengetahuan Perawat sebagai dasar utama dalam melakukan tindakan *triage* perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan tentang penelitian Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Triage* Oleh Perawat di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020, dapat diambil kesimpulannya bahwa :

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap Perawat dengan Penerapan *Triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor keterampilan Perawat dengan Penerapan *Triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor tindakan Perawat dengan Penerapan *Triage* di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi tentang penerapan *triage* oleh Perawat di Unit Gawat Darurat rumah sakit, masih diperlukan tambahan Pelatihan *Triage* Gawat Darurat dan keterampilan penanganan pasien gawat darurat (PPGD/BTCLS) secara periodik.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi kepada mahasiswa/mahasiswi keperawatan tentang pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan , sikap, keterampilan dan tindakan oleh calon Perawat dengan penerapan *triage* di sebuah Unit Gawat Darurat rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan management tentang standart prosedur operasional sistem *triage* yang sesuai dengan konsep *triage*.

Mengetahui pelaksanaan *triage* gawat darurat saat kejadian biasa/harian atau korban banyak pada saat tertentu.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan petugas kesehatan khususnya Perawat untuk meningkatkan Ilmu pengetahuan keperawatan, sikap, keterampilan dan tindakan dengan penerapan *triage* di Unit Gawat Darurat rumah sakit.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut, terutama dengan menambahkan dan menganalisa lebih dari 2 variabel yang berbeda tentang penerapan *triage* Perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns.,S.Pd.,M.Kep, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penyusunan naskah publikasi.
3. Ibu Ethic Palupi,S.Kep.,Ns.,MNS.,selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES BethesdaYakkum Yogyakarta.
4. Bapak/Ibu Dosen Penguji I,II yang mengarahkan proses Naskah Publikasi ini dan seluruh keluarga tercinta serta ,teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aacharya. R. P., Gastmans, C., and Denier, Y. (2011). Emergency department triage: an ethical analysis. *BMC Emergency Medicine* 2011, 11:16. <http://www.biomedcentral.com/1471-227X/11/16>
2. Ahsan, K. B., Karim, M. A., Fitz Gerald, G. J., Morel, D. G., & Burke, J. A. (2019). Development of relationship between triaging of patients and emergency department performance. *Procedia Manufacturing*, 30, 200–207. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.02.029>
3. Dadashzadeh, A., Abdolazadeh, F., Rahmani, A., & Ghojzadeh, M. (2014). *Factors affecting triage decision-making from the viewpoints of emergency department staff in Tabriz hospitals*. 6(4), 261–266.
4. Harianto, P. S. (2015) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Dr. Saiful Anwar Malang*. Thesis: Universitas Brawijaya.
5. Kartikawati, N. Dewi. (2013). *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Mardalena, Ida. (2017). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
7. Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
8. Towapo, S. W. (2018). *Faktor-Faktor Internal Perawat Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr M.M Dunda Limboto* Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
9. Winata, Bayu A. P. (2019). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triage Dengan Triage Time Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Jember.